

Cerda

Endang S Sulistiya

"Mengagumi sewajarnya saja." Jauh-jauh hari Alia sudah sering di-ingatkan sebagaimana itu. Namun namanya darah muda, Alia *ngeyel*.

BAGI Alia yang tengah mabuk kepayang pesona Bayu, siswa kelas XI itu calon ketua OSIS ideal. Sudah pintar, ramah, bertanggung jawab, bijaksana, bonus ganteng lagi. Alia sangat mengagumi Bayu. Kekagumannya yang besar itu tidak muncul secara instan, melainkan melalui proses panjang. Sesungguhnya Alia gadis perfeksionis. Dia tidak mudah terpesona, kagum, apalagi jatuh cinta. Harus ada nilai yang benar-benar bernilai hingga berhasil membuatnya terpesona.

Dengan perjuangan yang tak kenal lelah, Bayu akhirnya berhasil mendapatkan dukungan Alia. Bahkan Alia sudi jadi tim suksesnya. Dukungan Alia, berarti banyak untuk Bayu. Tentu saja, siapa yang tidak tahu pengaruh seorang Alia? Dia adalah bintang baru di SMA 507. Namun lima belas menit jelang pencoblosan, Alia tiba-tiba berubah pikiran. Dia menarik semua dukungannya terhadap Bayu. Tindakan siswa X 1 itu dilandasi sebuah foto. "Alia, kamu sudah lihat postingan Bayu semalam?" Ngos-ngosan sehabis berlari, Naima melemparkan pertanyaan. "Memang penting ya? Kamu tidak lihat aku lagi sibuk?" Alia menanggapi dengan acuh tak acuh. Lumrah saja, Alia tengah sibuk menerangkan tata cara mencoblos kepada teman-temannya yang sudah berkumpul di depan perpustakaan. Tempat pencoblosan. "Alia, ini penting banget. Buruan kamu lihat sosial media Bayu!" hardik Naima, gemas. Alih-alih bersegera mengikuti permintaan Naima, Alia justru menatap teman sebangkunya itu dengan sinis. Naima pun jadi semakin kesal.

Sisa Pesona



ILUSTRASI JOS

"Cepat buka sosial medianya Bayu! Jangan sampai kamu menyesal!" ancam Naima. Mau tak mau, Alia menyempatkan waktu mengecek postingan terakhir Bayu. "Astaga..." pekit Alia, tertahan. "Oh, tidak! Jangan sampai dia terpilih jadi ketua OSIS!" seru Alia panik. "Tenang Alia. Jangan panik," ucap Naima, menasihati. "Oke. Oke. Aku akan berpikir dengan tenang dan mencari solusinya," putus Alia, bijak. Alia memang telah membuat kesalahan fatal. Akan tetapi bagusnya Alia mau mengakuinya serta berusaha menyelesaikan masalahnya. "Teman-teman, aku minta maaf karena kemarin-kemarin sudah memengaruhi kalian dan menyarankan kalian untuk memilih calon ketua OSIS tertentu." Alia berbicara di hadapan teman-temannya. "Sekarang yang mau aku katakan, abaikan omonganku yang kemarin. Satu lagi, aku minta kesediaan teman-teman untuk melihat satu foto ini." Alia menunjukkan sebuah foto kepada teman-temannya.

Foto itu menampilkan Bayu tengah makan di sebuah restoran cepat saji yang kini ramai diboikot karena pro terhadap genosida. Raut wajah Bayu di foto itu terlihat ceria dan bangga. Jempol Bayu juga terangkat ke atas seolah-olah dia sengaja mempromosikan produk restoran itu. "Sekarang kalian sudah melihat foto ini. Silakan nilai sendiri hatinurani kalian masing-masing." Alia memungkasi ucapannya dengan sedikit kelegaan. Dan kelegaan Alia itu menjadi sempurna setelah Bayu dinyatakan kalah dalam pemungutan suara. "Jadi... kamu sudah tidak mengaguminya lagi?" seloroh Naima, sengaja menggoda Alia. "Bagaimana mungkin aku masih bisa mengagumi orang yang tidak punya empati? Apa dia tidak sedikit pun iba pada anak-anak tak berdosa yang menjadi korban?" ungkap Alia, pedih. "Serius dia tiada memesonalagi?" "Ya... paling sekarang pesonanya tersisa dua persen. Tak lebih seperti HP lowbat," pungkas Alia puas. ■ - f **Endang S Sulistiya:** Tinggal di Pulutan Nogosari Boyolali. Alumnus FISIP UNS.

NOVEL CUNDRIK BUDI SARDJONO
Hasil 'Ritual Klayapan'

SEORANG penelpon marah-marah ke sekretaris Minggu Pagi. Bilang, cerita bersambung karya Budi Sardjono yang dimuat di koran mingguan itu salah. Tidak sesuai yang diinginkan pembaca. Kejadian tersebut dilaporkan pada Budi. Dan Budi tertawa. "Berarti tulisan saya mengena. Membuat pembaca larut dan emosi. Itu kan fiksi. Bukan kisah nyata," papar sastrawan yang tinggal di Dayu Sinduharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta itu. Budi memang penulis yang dikenal pintar mengaduk emosi pembaca lewat karya-karyanya. Yang imajinatif dianggap sebagai sejarah nyata oleh sebagian pembaca, karena kelihaian Budi memainkan diksi. Menulis bukan hanya duduk di depan laptop dan berimajinasi. Penulis butuh referensi. Budi sastrawan hobi *klayapan* ke tempat-tempat terkait cerita yang akan ditulis. Konvensi itu yang membuat tulisan-tulisan Budi terasa nyata. Hidup. Novel terbaru Budi berjudul *Cundrik* juga hasil *klayapan*. Budi menjelajah tempat-tempat berkait Kerajaan Majapahit, seperti Mojokerto, Banyuwangi, Demak, Lamongan, Tulungagung. *Cundrik* pernah ditulis bersambung di Minggu Pagi tahun 2018. Berkisah tentang pelarian orang-orang Majapahit. Novel *Cundrik* terdiri 247 halaman, terbagi 12 episode. Budi kelahiran 6 September 1953. Termasuk sastrawan sejati yang masih bertahan. Realitas ini terjalani karena Budi berkedo: "Menulis bukan beban, juga bukan hal yang didewakan." Semata bagian dari kesenangan. Tapi karena bisa mendatangkan rezeki, harus dipupuk. Novelis dan cerpenis langganan juara mengarang ini sudah menulis puluhan buku. Antara lain *Topeng Malaikat* (2005), *Dua Kado Bunuh Diri* (2005), *Rembulan Putih* (2005), *Selendang Kawung* (2002), *Angin Kering Gunungkidul* (2005), *Kabut dan Mimpi*

(2005), *Sang Nyai* (2011), *Kembang Turi* (2011), *Api Merapi* (2012), *Roro Jonggrang* (2013), *Nyai Gowok* (2014), *Prau Layar ing Kali Code* (2018), *Prau Layar ing Kali Opak* (2019)., Mulai menulis tahun 1975. Sempat menjadi wartawan. Tahun 1980-an, Budi 'raja lomba.' Bahkan sampai bosan menjadi juara. "Jika bertahan terus pada fiksi, tentu akan muncul kejenuhan. Maka tahun 1990-an, saya menjadi koresponden majalah Kartini. Mundur dari fiksi, mendalam *features*," terang Budi yang telah menghasilkan sekitar 2000-an cerpen. Budi pernah jadi wakil pimpinan umum majalah Basis (1986-1996), redaktur pelaksana majalah Utusan (1984-2009), pemimpin redaksi majalah Adiluhung (2013-2016), pemimpin redaksi majalah Sabana (2016-2019). Mengaku sebagai generasi gaptek, Budi bertekad berkarya terus. Tak segan belajar hal baru. Salah satunya menulis sastra Jawa. "Ada yang meledek saat saya ke sastra Jawa. Saya diam saja. Saya buktikan dengan karya. Dan karya sastra Jawa saya menang lomba, hadiah uang lumayan besar," papar Budi yang kini dipercaya Dinas Kebudayaan Sleman menggarap majalah bahasa Jawa Memetri. (Lat)-f



KR-Latief Noor

Budi Sardjono dan novel Cundrik.

Delvintor Berjuang di Balapan
Terakhir MXGP 2024



KR-Istimewa

Delvintor berupaya tampil maksimal di MXGP 2024.

BELGIA (KR) - Sepekan setelah hasil yang membangkan di Sirkuit Loket, Republik Ceko, pembalap Astra Honda Delvintor Alfarizi bertolak ke Belgia untuk mengikuti balapan penutup musim kom-petisinya di FIM Motocross World Cham-pionship (MXGP) 2024. Pada balapan pa-mungkasnya ini, Adel di-hadapkan pada Sirkuit

Lommel yang merupakan salah satu sirkuit tersulit di kalender balap tahun ini. Secara keseluruhan, Adel telah mengikuti 10 putaran balapan di musim ini dari total 13 putaran yang telah berjalan untuk semua kelas di persaingan MXGP 2024. Satu-satunya kroser asal Indonesia di balapan dunia ini bertekad menu-

tup performanya pekan ini dengan tampil lebih gigih, berbekal kepercayaan diri, kecepatan, dan ritme balapan yang bagus di putaran sebelumnya di Ceko. "Sekarang ini saya balapan di Belgian Grand Prix dengan lintasan legendaris Lommel yang merupakan salah satu lintasan tersulit di dunia. Pasir di sana sangat dalam sehingga berbeda dengan grand prix lain yang saya ikuti tahun ini. Saya berlatih dengan gigih bersama tim untuk mempersiapkan diri turun di balapan kandang bagi tim," ujar Adel, Sabtu (27/7). Seperti di seri sebelumnya, balapan kualifikasi di akhir pekan ini berlangsung Sabtu (27/7) pukul 21:35 WIB. Sedangkan dua balapan dihelat pada Minggu (27/7) pukul 18:15 dan 21:10 WIB. (San)-f

JAKARTA (KR) - PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berkolaborasi dengan 7 (tujuh) Lembaga Amil Zakat (LAZ) menyelenggarakan acara Lebaran Anak Yatim untuk berbagi kebahagiaan berupa belanja bersama di Department Store daerah Bumi Serpong Damai (BSD). Jumlah anak yatim yang mengikuti acara ini mencapai 140 anak yang berasal dari berbagai LAZ. Ketujuh LAZ tersebut adalah BSI Maslahat, Dompot Dhuafa, DT Peduli, Griya Yatim dan Dhuafa, LAZISMu, Rumah Yatim, dan Rumah Zakat. SEVP Digital Banking BSI Saut Parulian Saragih mengatakan Perseroan ingin memberikan experience kepada anak yatim untuk berbelanja bersama BSI yang juga menjadi sa-

habat finansial, sahabat sosial dan sahabat spiritual bagi sesama. Pada bulan Muharram ini, BSI bersama LAZ kerjasama memberikan kesempatan belanja di supermarket menggunakan layanan BSI yakni BSI Mobile dan QRIS. Apresiasi ini juga sebagai bentuk syukur atas capaian transaksi Donasi Anak Yatim di BSI Mobile telah menghimpun dana sebesar Rp3 miliar. Sementara itu, hingga Juni 2024, transaksi ZISWAF di BSI Mobile mencapai 478 juta transaksi dengan volume penghimpunan dana mencapai Rp70miliar. BSI selalu memberikan laporan penyaluran dana ZISWAF dari para mitra LAZ sebagai bentuk tata kelola perusahaan yang baik. BSI juga menyediakan portofolio ZISWAF



KR-Istimewa

SEVP Digital Banking BSI Saut Parulian Saragih berbincang dan belanja bersama dengan anak-anak yatim didampingi perwakilan LAZ. Sabtu (27/7).

bagi nasabah yang ingin melihat penyaluran donasi sebagai bentuk transparansi. "Untuk menambah kemanfaatan bagi masyarakat, beberapa strategi BSI dalam meningkatkan penghimpunan ZISWAF di BSI Mobile di antaranya adalah bekerja sama de-

ngan mitra LAZ yang terverifikasi Departemen Agama. BSI pun menyediakan menu program-program donasi tematik yang dibutuhkan masyarakat, dan melakukan kampanye peningkatan awareness ZISWAF di BSI Mobile," tutup Saut. (Ogi)-f

Jasindo Perkuat Bisnis dan Jejaring Daerah

YOGYA (KR) - PT Asuransi Jasa Indonesia atau Asuransi Jasindo memperkuat bisnis melalui salesforce dan jejaring daerah yang kuat. Menurut Direktur Pengembangan Bisnis Asuransi Jasindo, Diwe Novara, salesforce tersebut berkonsep risk management partnership. "Salesforce menjadi kekuatan Asuransi Jasindo karena kami mempunyai SDM mumpuni dan berpengalaman lebih 50 tahun dalam memberikan perlindungan asuransi bagi pelaku bisnis dan masyarakat Indonesia," ungkapnya Jumat (26/7/2024). "Serta terbukti tangguh untuk bangkit dari kondisi yang menantang dan terus berinovasi dalam memberikan pelayanan profe-



KR-Istimewa

Paparan Sekretaris Perusahaan Asuransi Jasindo Brellian Gema.

sional dan terbaik," tambahnya. Salesforce juga diperkuat je-

jaring Jasindo di daerah. Saat ini Asuransi Jasindo memiliki jaringan pelayanan 30 Repre-

sentative Office (RO) di seluruh Indonesia. Terkait hal tersebut, Kepala Representatives Office Solo, Made Ary Januardana mengungkapkan, Jasindo Solo mengembangkan program asuransi khusus untuk mendukung industri batik di Solo Raya. "Kami percaya dengan berbagai program asuransi yang ditawarkan, Jasindo Solo dapat berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga kelestarian warisan budaya (batik) di Solo Raya," sebut Made. Senada diungkapkan Kepala Representative Office Jasindo Yogyakarta, Lambertus Dwi Setiawan. Yogya memiliki potensi besar bidang pariwisata yang membutuhkan per-

lindungan asuransi. "Total obyek wisata sekitar 407 yang tercatat selama tahun 2023 dengan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 7.249.803. Hal ini menjadi potensi untuk perlindungan asuransi," jelas Setiawan. Potensi besar lainnya untuk wilayah Yogyakarta adalah sebagai kota pelajar. Hal tersebut menjadi potensi peluang perlindungan asuransi bagi mahasiswa maupun pelajar. Kepala Representative Office Semarang Asuransi Jasindo, Dani Anggorowati, menyatakan Semarang saat ini memiliki potensi kawasan industri seperti Kawasan Industri Candi, Kawasan Industri Wijaya Kusuma, Kawasan Industri

Kendal, serta Kawasan Industri Batang. "Di awal 2024 Kawasan Industri Batang telah memikat investor dengan nilai investasi lebih dari Rp 7 Triliun. Jasindo sudah memberikan layanan proteksi asuransi aset di beberapa perusahaan di Kawasan Industri Candi, untuk selanjutnya tengah melakukan pendekatan agar dapat memberikan proteksi asuransi terhadap objek strategis lain seperti lalu lintas barang di Pelabuhan Tanjung Emas," jelasnya. Potensi itu, kata Dani, menjadi prioritas Asuransi Jasindo untuk memberikan proteksi asuransi seperti Marine Cargo, Marine Hull dan Property. (Sal)-f